

والوصول إليها، وكذلك توظيف مختلف الأجهزة والمنصات في عملية التعلم. بالإضافة إلى ذلك، يمتلك المدرسون قدرة عالية جدا على تقييم جودة المعلومات الرقمية وصحتها قبل استخدامها مواد تعليمية. ومع ذلك، لا تزال القدرة على معالجة المعلومات ودمجها وإنتاج محتوى تعليمي رقمي بحاجة إلى مزيد من التطوير، حتى يكون توظيف التكنولوجيا في تعليم اللغة العربية أكثر فاعلية. وتشمل العوامل الداعمة لكفاءة محو الأمية الرقمية توافر المرافق الأساسية، والدافعية الداخلية لدى المدرسين، والخبرة التدريسية، ودعم بيئة المدرسة. في حين تتمثل العوامل المعوقة في ضيق الوقت نتيجة الأعباء الإدارية، وعدم تكافؤ المرافق الرقمية، وصعوبة إتقان بعض التطبيقات، إضافة إلى المعوقات المتعلقة بالمتعلمين. وتدلل هذه النتائج على أن كفاءة محو الأمية الرقمية لدى المدرسين تتأثر بالجوانب التقنية، والشخصية، والمؤسسية.

ABSTRAK

Raudhatul Hikmah 220101020027. *Kemampuan Literasi Digital Guru Bahasa Arab dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan*. Dosen Pembimbing Ahmad Arifin, M.Pd 2026.

Kata Kunci : *Literasi Digital, Guru Bahasa Arab*

Perkembangan teknologi informasi di era digital menuntut guru untuk memiliki kemampuan literasi digital yang memadai agar pembelajaran berlangsung efektif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Guru bahasa Arab, sebagai pendidik profesional, tidak hanya dituntut menguasai materi, tetapi juga mampu memanfaatkan teknologi digital secara kritis dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan literasi digital guru bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, anket dan dokumentasi. Kerangka analisis literasi digital mengacu pada teori Paul Gilster yang menekankan kemampuan memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital pada 4 kompetensi yaitu internet searching, pandu arah, knowledge assembly, dan evaluasi konten.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital guru bahasa Arab di MTsN Kabupaten Tabalong secara umum berada pada kategori baik yang tercermin melalui empat kompetensi utama, yaitu kemampuan *internet searching* (pencarian informasi), *hypertextual navigation* (pandu arah), *content evaluation* (evaluasi konten), dan *knowledge assembly* (penyusunan pengetahuan). Guru menunjukkan kemampuan yang baik dalam mencari dan mengakses sumber belajar digital serta memanfaatkan berbagai perangkat dan platform dalam pembelajaran. Selain itu, guru memiliki kemampuan yang sangat baik dalam mengevaluasi kualitas dan validitas informasi digital sebelum digunakan sebagai bahan ajar. Namun, kemampuan dalam mengolah, mengintegrasikan, dan memproduksi konten pembelajaran digital masih perlu ditingkatkan agar pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab dapat lebih optimal. Faktor pendukung kemampuan literasi digital meliputi ketersediaan fasilitas dasar, motivasi internal guru, pengalaman pelatihan, serta dukungan lingkungan madrasah. Adapun faktor penghambat mencakup keterbatasan waktu, ketidakmerataan fasilitas digital, kesulitan penguasaan aplikasi tertentu, serta kendala dari sisi peserta didik. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi digital guru dipengaruhi oleh aspek teknis, personal, dan institusional.